

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman modern dengan peralatan yang semakin terus berkembang dan semakin canggih, mempermudah kita untuk melakukan hampir semua yang kita mau, seperti keinginan untuk menyimpan suatu kejadian atau pengalaman berharga yang dialami setiap orang. Apa pengalaman berharga itu? Salah satunya adalah yang sudah menjadi bagian dari hidup hampir semua orang di dunia, sejak awal peradaban manusia di muka bumi hingga sekarang, pernikahan. Dengan alat teknologi yang semakin canggih, tidak hanya kita dapat menangkap acara pernikahan itu saja, tetapi juga secara kreatif mendesainnya menjadi kenangan yang unik, dramatis, dan sinematik untuk dikenang oleh orang-orang yang menganggap penting pernikahan tersebut seperti keluarga. (Barber, 2005). Banyak dari klien Kirk Barber sendiri mengaku bahwa tidak hanya mereka merasa hari pernikahan mereka berlangsung dengan cepat, tetapi juga kesulitan untuk mengingat apa saja yang terjadi selama acara berlangsung. Melalui video pernikahan, pasangan dapat kembali merasakan hari pernikahan mereka dan membuat mereka tidak pernah melupakan peristiwa berharga tersebut.

Penyuntingan (*editing*) adalah salah satu tahap penting dalam proses pembuatan film. Tahap ini biasanya dilakukan pada tahap terakhir yaitu pos-produksi, dari tiga tahap produksi film (pra-produksi, produksi, dan pos-produksi). Pada awalnya proses ini tidak menggunakan nama “sunting” (*edit*) tapi adalah “potong” (*cutting*). Proses ini pertama kali dilakukan oleh Edwin S. Porter dalam filmnya yang berjudul *The Great Train Robbery* (1903). Pada sekitar akhir tahun 1940 dan awal 1950, istilah “pemotongan” (*cutting*) berubah menjadi “penyuntingan” (*editing*). Dalam penyuntingan video, pembuat film memutuskan *shot* apa saja yang dimasukkan dan bagaimana mereka akan disusun (Bordwell, 1979). Penyuntingan bisa digambarkan sebagai sebuah konstruksi, mosaik dari tiga dimensi, dua ruang, dan satu waktu

(Murch, 2002). Melalui proses penyuntingan juga, pembuat film juga dapat memanipulasi ruang, waktu, hingga kualitas gambar sedemikian rupa, membentuk pengalaman penonton ketika menonton film tersebut (Bordwell, 1979)

Pernikahan adalah saat dimana pasangan memasuki tahap kehidupan baru, dan di sebagian besar masyarakat, membantu mempersiapkan mereka untuk transisi dari kehidupan kanak-kanak ke kehidupan masa depan mereka sebagai pasangan suami istri (Abbott, 2009). Acara pernikahan yang dilakukan berbeda dari satu era ke era yang lain, dari satu tempat ke tempat yang lain, terbentuk dan diwarnai berdasarkan selera dan sumber daya masing-masing individu (Abbott, 2009). Pernikahan tidak hanya terdiri satu bentuk cinta manusia, tidak hanya sekedar gairah romantis atau persahabatan, atau juga tanggung jawab, melainkan semua hal tersebut dan lebih lagi (Keller, 2011).

Kirk (2005), mengatakan bahwa setiap klien yang dia tangani mengaku tidak terlalu mengingkat pesta pernikahan mereka. Semuanya tampak berjalan dengan sangat cepat. Dengan adanya dokumentasi, dapat membantu pasangan menyimpan kenangan indah disaat pesta berlangsung dan mereka juga dapat melihatnya kembali kapanpun mereka mau.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dilakukannya magang ini, untuk mempertajam dan menguji kemampuan editing milik penulis dalam lingkungan dunia kerja yang sebenarnya. Atas alasan tersebut, penulis memutuskan untuk memilih job role sebagai seorang penyunting video dalam magang. Magang ini juga dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat wajib untuk kelulusan sarjana S-1.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 18 Juli 2024, ditengah mencari perusahaan yang membuka lowongan untuk keperluan magang, penulis menemukan perusahaan yang bergerak

dalam membuat fotografi dan video pernikahan, PT. Axioo, sedang membuka lowongan magang. Lowongan ini ditemukan oleh penulis melalui aplikasi sosial media Instagram. Posisi yang ditawarkan adalah sebagai penyunting foto dan video. Besoknya pada tanggal 19 Juli 2024, penulis mulai mengirimkan lamaran melalui email dengan alamat yang tertulis pada poster.

Penulis baru menerima balasan dari PT. Axioo pada tanggal 23 Juli 2024 pagi, dan mereka ingin melakukan wawancara pada hari itu juga secara daring melalui Google Meet pada jam tiga sore. Orang yang bertanggung jawab adalah produser dari PT. Axioo, Ronnie Koei, yang nantinya juga menjadi *supervisor* penulis selama magang. Setelah wawancara, penulis kembali diberi kabar minggu depan pada tanggal 29 Juli 2024 melalui *e-mail*. Produser Ronnie Koei kembali mengajak bertemu secara daring seperti sebelumnya melalui Google Meet pada tanggal 30 Juli 2024 besok. Melalui pertemuan daring, produser Ronnie Koei memberi tahu bahwa PT. Axioo mau menerima saya sebagai pekerja magang dengan posisi sebagai penyunting video.

Pada tanggal 4 Agustus 2024, penulis memulai pekerjaannya sebagai penyunting video *wedding* di PT. Axioo dan berakhir pada tanggal 3 Desember 2024.

Tabel 1.3.1 Tanggal dan Keterangan Magang

Tanggal	Keterangan
19 Juli 2024	Penulis menghubungi PT. Axioo untuk melamar magang
23 Juli 2024	Penulis melakukan wawancara secara daring dengan produser Ronnie Koei
30 Juli 2024	PT. Axioo menerima penulis untuk bekerja magang di perusahaan

4 Agustus 2024	Penulis bekerja sebagai pegawai magang dengan posisi penyunting video di PT. Axioo
6 Desember 2024	Penulis menyelesaikan kegiatan kerja magang



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA